

Penerapan Arsitektur Modern Tropis Pada Perancangan SMK Pariwisata Pradita di Kota Cimahi Utara

Winda Ainul Mardhiah¹, Nurtati Soewarno², Shirli Putri Asri³,
Mustika K. Wardhani⁴

^{1,2} Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung

Email: windaainulmardhiah@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga setelah lulusnya mampu mengembangkan kinerja dan siap memasuki dunia kerja. Pendidikan SMK sendiri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa. Sekolah pada umumnya terkesan monoton terutama pada ruang – ruang kelas yang terkadang membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Maka dari itu SMK Pariwisata Pradita yang berlokasi di Jalan Aruman, Cibabat, Cimahi Utara, Kota Cimahi. Dirancang dengan menggunakan penerapan Arsitektur Modern Tropis. Dimana dalam hal ini akan berfokus pada bentuk dan fungsi bangunan yang menyesuaikan dengan zaman dan teknologi yang berkembang saat ini, terdapat banyak interpretasi makna pada penataan ruang – ruang dalam bangunan, mulai dari bukaan, hingga lanskap yang disertai dengan beberapa seating point yang diletakkan disekitar area bangunan untuk para siswa agar bisa belajar di area outdoor nantinya. Fasilitas serta ruang – ruang praktik tiap jurusan yang memadai juga menjadi keunggulan dari SMK Pariwisata Pradita sebagai sekolah swasta untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif bagi siswa dan guru dengan mengikuti perkembangan sistem belajar di era Pendidikan abad 21 saat ini.

Kata kunci: Arsitektur Modern-Tropis, Kota Cimahi, Pendidikan abad 21, Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata

ABSTRACT

Vocational High School is one of the educational institutions responsible for creating quality human resources with the ability, skills, and expertise so that after graduation, they can develop performance and be ready to enter work. Vocational education itself aims to improve the ability and creativity of students. Schools, in general, seem monotonous, especially in classrooms which sometimes makes students not excited to follow the learning activities. Therefore, Pradita Tourism Vocational High School, located on Aruman Street, Cibabat, North Cimahi, Cimahi City, was designed to implement Tropical Modern Architecture, which focuses on the shape and function of buildings in current times. There are many interpretations of meaning in the arrangement of spaces in buildings, openings to landscapes accompanied by several seating points in the design around the building area for students to study outdoors Later. Adequate facilities and practice spaces of each department are also the advantages of Pradita Tourism Vocational High School as a private school to create an effective teaching and learning process for students and teachers following the development of the learning system in the current 21st century Education era.

Keywords: Modern-Tropical Architecture, Cimahi City, 21st century Education, Tourism Vocational High School

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang secara geografis terletak di antara dua benua dan dua samudera serta memiliki iklim tropis. Iklim tropis biasanya memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. “Koppen menjelaskan dalam *Kajian Konsep Desain Arsitektur Tropis Modern Pada Bangunan* bahwa negara-negara yang beriklim tropis memiliki intensitas curah hujan yang lebih tinggi dibandingkan dengan musim kemaraunya, sehingga Indonesia dapat dikatakan sebagai negara yang beriklim tropis lembab [1]. Tema mengenai iklim ini sering dikaitkan dalam mendesain sebuah bangunan, oleh karena itu konsep Arsitektur Tropis menjadi salah satu gaya yang diterapkan pada setiap desain di Indonesia. Tidak hanya mengarah pada kondisi iklim, Arsitektur Tropis juga dapat digunakan untuk menghemat energi dalam bangunan. Konsep ini sangat bergantung pada kondisi alam, seperti cahaya alami dan sirkulasi udara yang baik. Namun, Arsitektur Tropis seringkali dianggap ketinggalan zaman oleh masyarakat karena desainnya yang terkesan klasik [1].

Oleh karena itu, pada perancangan bangunan agar dapat menyesuaikan zaman saat ini, juga menerapkan unsur modernisasi di dalamnya yaitu Arsitektur Modern. Arsitektur Modern adalah kebalikan dari arsitektur klasik. Pada Arsitektur Modern lebih fokus memperlakukan ruang sebagai obyek utama dan terlihat lebih sederhana. Arsitektur Modern menekankan prinsip fungsional dan efisien. Fungsional artinya suatu bangunan harus memiliki fungsi yang sesuai dengan rancangan dan memiliki efisiensi waktu, biaya dan pemeliharaan yang cukup baik [2]. Arsitektur Modern adalah bangunan dengan ciri khas gaya yang sama, mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghilangkan segala bentuk ragam hias. Menurut Rayner Banham dalam bukunya yang berjudul “*Age of the Master: A Personal view of Modern Architecture*” (1978) mengatakan bahwa Perkembangan Arsitektur Modern menekankan pada kesederhanaan desain yang mengikuti prinsip *form follow function*. Arsitektur Modern tercipta melalui perkembangan teknologi yang mendorong manusia untuk berhemat [3]. Oleh karena itu, perancangan SMK Pariwisata Pradita menerapkan konsep Arsitektur Modern Tropis melalui pendekatan iklim dan bentuk bangunan yang beradaptasi dengan kemajuan teknologi sekarang ini.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

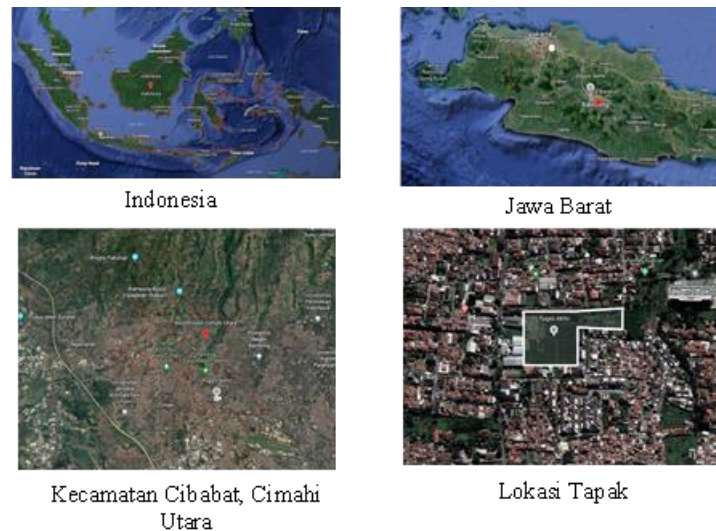
Penerapan Arsitektur Modern Tropis dalam perancangan SMK Pradita pariwisata merupakan proyek perancangan bangunan pendidikan yang bergerak di bidang industri pariwisata. Pengertian SMK adalah bentuk rinci satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan dan mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Kursus untuk siswa SMK berlangsung tiga sampai empat tahun. Sekolah menengah kejuruan memiliki masa studi empat tahun, yang dibagi menjadi tiga tahun pelajaran dan satu tahun pada mata pelajaran utama. [4].

Sementara itu, Damanik berpendapat bahwa kegiatan pariwisata adalah perpindahan orang-orang sementara dan dalam jangka pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat tinggal, pekerjaan yang biasa mereka lakukan serta aktivitas mereka selama tinggal di tempat tujuan tersebut. Ahli lain juga mengemukakan pendapatnya, menurut Mathieson & Wall dalam *Pitana dan Gyatri*, pariwisata adalah suatu kegiatan dimana orang untuk sementara waktu meninggalkan tempat tinggalnya dan bekerja serta kegiatan dilakukan selama berada di tempat tujuan dan fasilitasnya disiapkan untuk memenuhi kebutuhannya [5].

Dari sini dapat disimpulkan bahwa SMK Pariwisata adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan profesi lanjutan sebagai lanjutan dari SMP/MT atau bentuk lain yang sejenis dan sebagai lanjutan hasil belajar yang diakui sederajat. Untuk SMP/MTs mempelajari mata pelajaran yang berkaitan dengan industri pariwisata atau jasa rekreasi, perjalanan dan pariwisata [6].

2.2 Lokasi Proyek

Proyek *SMK Pradita Pariwisata* berlokasi di Jalan Aruman, Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat dengan luas lahan 15.000 m² atau ±1.5 Ha. Lokasi tapak berada tepat di pinggir jalan arteri Aruman, lokasi tersebut dapat diperuntukkan sebagai fasilitas pendidikan. Menurut Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Interaktif, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) pada Jalan Aruman adalah 40%, Koefisien Lantai Bangunan (KLB) sebesar 0.8, Garis Sempadan Bangunan $\frac{1}{2} \times$ lebar Ruang Milik Jalan (Rumija), dan Koefisien Dasar Hijau (KDH) adalah 30%. Lokasi proyek dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Lokasi Proyek

(Sumber: www.earth.google.com, Diakses pada Oktober 2022)

Bagian utara tapak berbatasan dengan Kelurahan Citeureup dan Kabupaten Bandung Barat. Bagian timur berbatasan dengan Kelurahan Pasirkaliki dan Kabupaten Bandung Barat, pada bagian selatan berbatasan dengan Kelurahan Cigugur Tengah; Kelurahan Pasirkaliki; dan Kota Bandung, sedangkan pada bagian barat kawasan tapak berbatasan dengan Kelurahan Karangmekar dan Kelurahan Cigugur Tengah. Lingkungan sekitar tapak didominasi oleh area perumahan penduduk, beberapa area komersial atau perdagangan dan lahan persawahan seperti pada **Gambar 2**. Sehingga lokasinya cukup strategis untuk dibangun kawasan pendidikan.



Gambar 2. Tata Guna Lahan

(Sumber: www.earth.google.com dan Dok. Pribadi, Diakses pada Oktober, 2022)

2.3 Definisi Tema

Tema bangunan Sekolah Kejuruan Pariwisata ini adalah Arsitektur Modern Tropis. Arsitektur Modern Tropis merupakan sebuah konsep desain yang lebih menitikberatkan pada fungsi suatu bangunan daripada keindahan atau estetika, lebih dikenal dengan istilah *Form Follows Function* (bentuk mengikuti fungsi). Prinsip bahwa bangunan adalah hasil dari pemikiran, bukan perasaan. Dengan kata lain, ide dalam merancang sebuah bangunan yang memiliki fungsi dan dapat digunakan oleh banyak orang.

Konsep Arsitektur Modern, yang memuat '*Five Points of a New Architecture*' yang digagas oleh Le Corbusier, dipilih karena penerapannya pada bangunan dapat merepresentasikan semangat *modernisme* dengan tetap menerapkan nilai – nilai estetis yang ada. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa Arsitektur Modern adalah konsep arsitektur yang didasarkan pada komposisi massa yang dinamis, *non aksial* dan terutama pada pembentukan ruang – ruang, baik di dalam maupun di antara bangunan (Sidharta,1996).

Arsitektur modern muncul pada akhir abad ke – 19 dari revolusi teknologi, teknik dan bahan bangunan, serta keinginan untuk melepaskan diri dari gaya arsitektur historis dan untuk menciptakan sesuatu yang murni fungsional dan baru. Berikut aspek 5 poin menurut Le Corbusier; [7]

a. *Pilotis*

Point pertama adalah *pilotis*, yaitu kolom atau pilar yang mengangkat struktur dari tanah. Saat *pilotis* mengangkat bangunan dari tanah, ia dapat menciptakan sirkulasi di bawah bangunan dan memberikan banyak keuntungan fungsional.

b. *Roof Garden*

Roof Garden atau taman atap. Tujuannya untuk menyeimbangkan ruang hijau yang digunakan bangunan dan menggantinya dengan atap.

c. *Free Plan*

Denah lantai terbuka adalah poin berikutnya, yang berarti bahwa ruang dapat dirancang secara bebas dari dinding penahan beban atau dinding pemisah di dalam ruang dengan mengubah beban kolom dari bagian spasial dan memindahkan struktur bangunan ke luar.

d. *Free Facade*

Mengekspos lantai di atas kolom pendukung, seperti balkon di seluruh bangunan dan seluruh fasad diperpanjang di atas struktur pendukung. Hal itu mengurangi kualitas penopang dalam hal ini adalah (fasad) dan jendela dapat diperpanjang dengan panjang berapa pun tanpa mempengaruhi pembagian interior secara langsung.

e. *The Horizontal Window*

Prinsip ini memungkinkan fasad di seluruh Panjang bangunan. Hal ini memungkinkan pencahayaan maksimal, ventilasi yang lebih baik, dan juga menawarkan pemandangan halaman yang mengelilingi bangunan.

Ciri – ciri Arsitektur Modern Tropis pada ruang dalam dan luar bangunan

a. Dominasi Cahaya Alami

Cahaya alami dari matahari merupakan salah satu ciri yang paling menonjol dari *Tropical Modern Architecture*. Beberapa sisi bangunan sengaja dilapisi kaca agar sinar matahari dapat menerangi ruangan dan efektif menghemat listrik.

b. Warna Netral

Pilihan warna bangunan lebih netral. Bangunan tropis modern menggunakan warna seperti Putih, krem, atau *earth tone*.

c. Konsep Ruang Terbuka (*Open Space*)

Konsep ruang terbuka prinsip arsitektur modern tropis seringkali didasarkan pada konsep ruang terbuka tak terbagi (*open plan*), yang menjamin kelancaran aliran udara melalui bangunan dan ruang.

d. Atap Miring

Penggunaan atap miring dimaksudkan untuk meminimalkan percikan air (*tampias*) yang masuk ke dalam bangunan. Kemiringan atap 30 derajat atau lebih memungkinkan air hujan mengalir langsung ke lantai bangunan.

e. Keberadaan Tritisan Pada Atap Bangunan

Tritisan (*Overhang*) dapat didefinisikan sebagai atap tambahan yang merupakan perpanjangan dari atap utama suatu bangunan. Fungsi utama tritisan adalah mengurangi intensitas sinar matahari yang masuk ke rumah sekaligus mengalirkan air hujan.

f. Plafon Tinggi

Plafon (langit – langit bangunan) yang tinggi juga salah satu elemen arsitektur modern tropis yang bertujuan untuk membantu sirkulasi udara di dalam bangunan.

g. Sirkulasi Udara Yang Lacar

Jendela dan ventilasi ditempatkan pada posisi yang tepat agar memungkinkan udara segar masuk dan mengalir melalui ruangan.

h. Material Lokal Tropis

Penggunaan material lokal tropis seperti rotan, pewangi alami, marmer krem nata, dan ubin granit, serta material sintetis seperti *Glass-fiber Reinforced Cement* (GRC), motif kayu dan lantai parket.[8]

2.4 Elaborasi Tema

Prinsip – prinsip dari tema yang diterapkan pada bangunan tersebut dijelaskan dalam tabel elaborasi tema yang dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Elaborasi Tema

	SMK Pariwisata	Arsitektur Modern	Tropical
<i>Mean</i>	SMK Pariwisata yang merupakan satuan pendidikan yang tepat, karena dapat menghasilkan lulusan yang siap terjun di dunia profesional pada generasi muda di bidang kepariwisataan dan juga mampu meningkatkan kualitas pelayanan dalam bidang kepariwisataan di Indonesia	Arsitektur Modern dapat dibagi dari dua kata yaitu Arsitektur, yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang merancang bangunan, dan modern yang berarti terbaru. Dari penjabaran dua kata tersebut dapat disimpulkan bahwa Arsitektur Modern adalah ilmu perancangan bangunan yang terbaru mengikuti trend pada zaman sekarang	Gaya arsitektur yang mampu bertahan dengan iklim dan cuaca tropis terutama Indonesia, dengan memperhatikan kenyamanan <i>thermal</i> pada bangunan
<i>Problem</i>	Merancang bangunan pendidikan yang nyaman dan aman dengan lingkungan yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi pengguna bangunan seperti peserta didik, guru, <i>staff</i> tata usaha, kepala sekolah, Ketua yayasan/owner	Banyak bangunan pendidikan yang juga menerapkan konsep Arsitektur Modern, sehingga dibutuhkan hasil optimalisasi desain yang cukup signifikan dengan ciri khas bangunan SMK Pariwisata, baik dari segi material maupun suasana lingkungannya	Menerapkan desain bangunan pendidikan yang menyesuaikan iklim setempat yakni iklim tropis, sehingga dapat mendukung arsitektur tropis

<i>Fact</i>	Belum adanya bangunan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata yang berada di Kota Cimahi, sehingga diharapkan dapat memudahkan akses untuk peserta didik dari dalam maupun luar kota agar mendapatkan ilmu yang sesuai dengan jurusan yang diminati	Sebuah desain yang tidak melibatkan banyak <i>ornament</i> dan dekorasi, tetapi menekankan elemen garis dan bidang <i>horizontal</i> maupun vertikal dengan sistem yang modern serta penggunaan material , yang sesuai dengan konteks tema tersebut	Bahwa Arsitektur tropis merupakan tema yang paling banyak diterapkan pada negara Indonesia yang memiliki iklim tropis
<i>Need</i>	SMK Pariwisata yang memberikan pelayanan jasa pendidikan bagi peserta didik di kawasan Kota Cimahi Utara dan sekitarnya, dengan fasilitas yang mampu mendukung proses kegiatan belajar mengajar	Pengimplementasian terhadap bangunan berupa bentuk atap, pemilihan jenis bahan/material, serta penggunaan cahaya alami, sehingga menciptakan kesan modern	Sebuah rancangan desain yang mengimplementasikan bentuk arsitektur tropis pada bangunan pendidikan
<i>Goal</i>	SMK Pariwisata yang memiliki <i>grade A</i> baik dalam segi desain bangunan, serta fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran yang lengkap dan kualitas pendidikannya	Menarik minat peserta didik dengan desain bangunan pendidikan yang terkesan modern dan tidak monoton seperti pada umumnya, sehingga peserta didik dapat merasakan kenyamanan dan konsentrasi yang cukup di area lingkungan sekolah	Menghasilkan desain bangunan pendidikan yang fungsional, estetika dan tentunya untuk beradaptasi dengan iklim tropis. desain yang dihasilkan diharapkan mengurangi konsumsi energi di lingkungan pendidikan, sehingga lebih <i>sustainable</i> dan ramah lingkungan
<i>Concept</i>	SMK PARIWISATA PRADITA DENGAN PENERAPAN TROPICAL MODERN ARCHITECTURE Merancang bangunan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata yang mampu memfasilitasi setiap kegiatan pembelajaran baik dari segi bangunan, lingkungan dan kegiatan belajar didalamnya dengan Penerapan konsep <i>Tropical Modern Architecture</i> sebagai acuan dalam pengembangan pengetahuan teknologi informasi pada masa pendidikan abad 21 saat ini bagi generasi muda		

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Zonasi Dalam Tapak

Secara umum, zonasi dalam tapak terdiri dari zona publik, semi publik, zona privat dan zona *service*. Ketiganya ditempatkan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekitar tapak. Bagian depan dari area tapak merupakan zona publik, sedangkan bagian dalam bangunan dan disekitar area bangunan merupakan zona semi publik, zona privat dan *service*, dapat di lihat pada **Gambar 3**.



Keterangan :

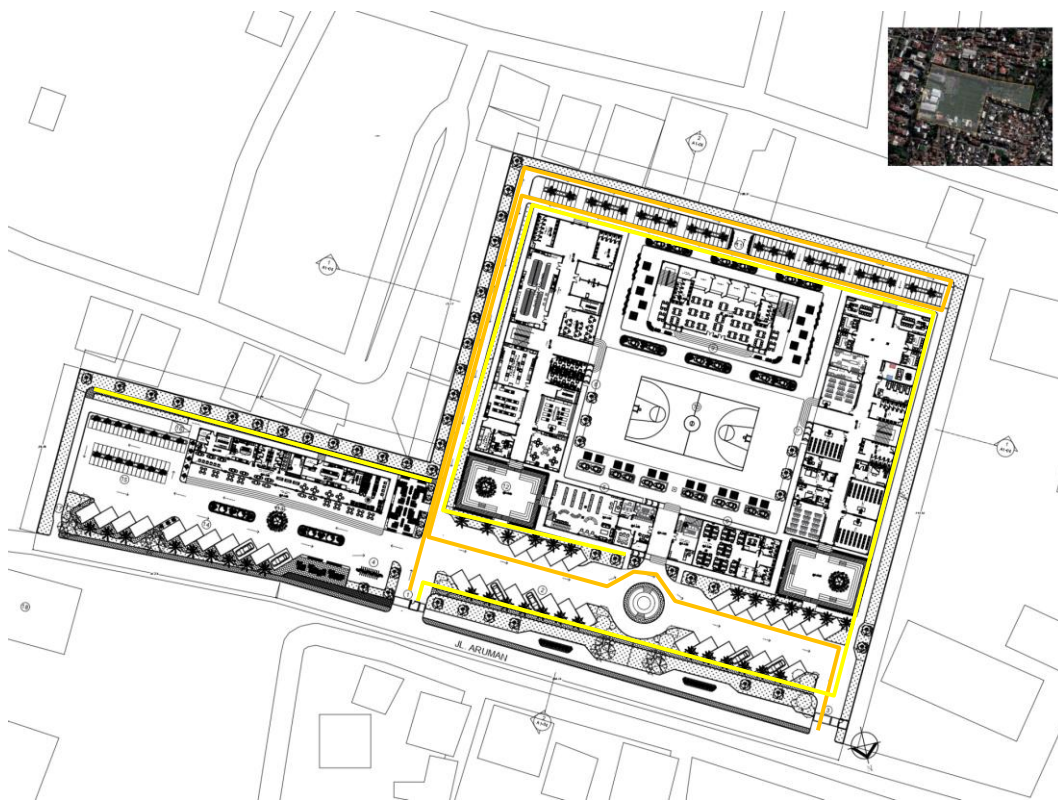
 : Semi Privat	 : Publik
 : Service	 : Privat

Gambar 3. Zona Publik Dalam Tapak
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Zona publik yang berada di bagian depan bangunan, merupakan plaza dan area parkir mobil, sedangkan semi publik yang berada di bagian dalam bangunan merupakan ruang kelas dan ruang praktik untuk para siswa dan siswi. Untuk zona privat ditempatkan di lantai dan ruang tertentu dari bangunan seperti bangunan kantor dan administrasi. Zona *service* dikelompokkan pada salah satu sisi bangunan untuk memastikan keamanan, kenyamanan dan aksesibilitas.

3.2 Pola Sirkulasi Dalam Tapak

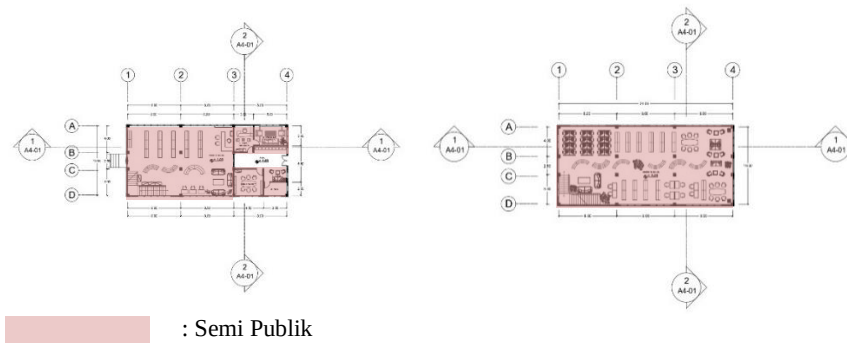
Sirkulasi dalam tapak dibagi menjadi sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki. Pengguna kendaraan dapat masuk dan keluar area tapak melalui gerbang utama bangunan. Pejalan kaki secara terpisah dapat masuk dan keluar tapak melalui gerbang utama dan samping sesuai dengan jalur pedestrian yang telah disediakan. Ini ditunjukkan pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Pola Sirkulasi Dalam Tapak
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

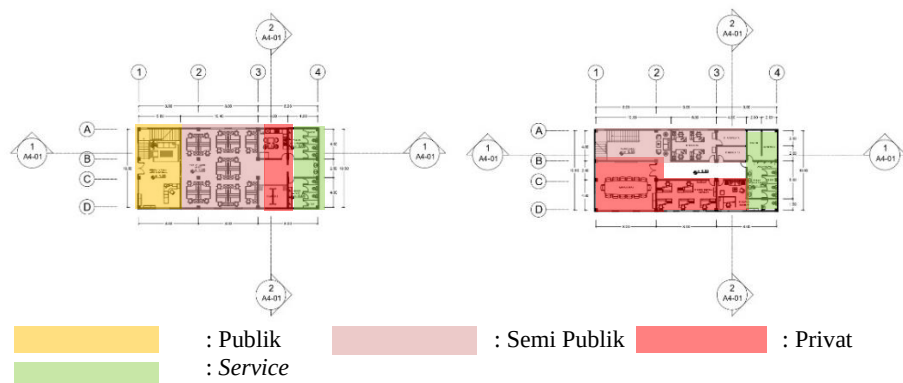
3.3 Zonasi Dalam Bangunan

Pada proyek kawasan Pendidikan ini terdapat enam massa bangunan yang memiliki zonasi dalam bangunan yang berbeda – beda yang terdiri dari Gedung Perpustakaan dan Ruang BK **Gambar 5**, Gedung Administrasi dan Kantor Guru **Gambar 6**, Gedung Kelas A (Jurusan Usaha perjalanan Wisata dan Akomodasi Perhotelan) **Gambar 7**, Gedung Kelas B (Jurusan Tata Boga) **Gambar 8**, Kantin dan Aula **Gambar 9**, serta *Workshop* untuk jurusan Tata Boga **Gambar 10**.



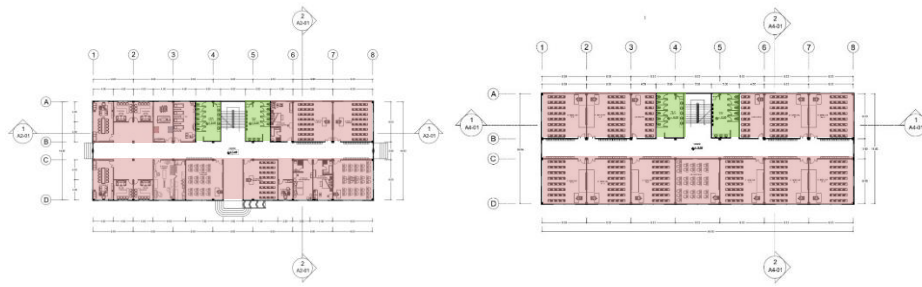
Gambar 5. Zonasi Ruang dalam Gedung Perpustakaan dan Ruang BK
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Pada Gedung Perpustakaan dan Ruang BK, yang terdiri dari dua lantai, keduanya merupakan zona semi publik, sehingga dapat diakses oleh orang – orang yang berada didalam lingkungan sekolah.



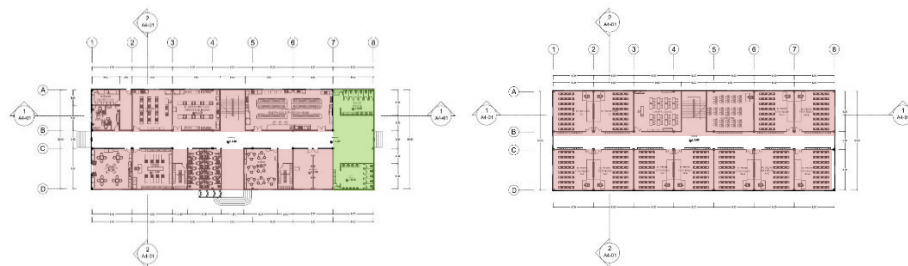
Gambar 6. Zonasi Ruang dalam Kantor Guru dan Administrasi
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Untuk Gedung Administrasi dan Kantor Guru terdiri dari dua lantai dan terbagi menjadi beberapa zona ruang, yaitu zona publik, semi publik, privat, dan *service*. Untuk zona publik berada pada sekitaran ruang informasi dan ruang tunggu yang berada di lantai satu Gedung kantor, zona semi publik berada di area kantor guru serta zona privat berada di ruang pantry. Naik ke lantai dua yang terdiri dari ruang administrasi, ruang Kepala dan wakil Kepala sekolah, serta ruang rapat yang merupakan zona privat.



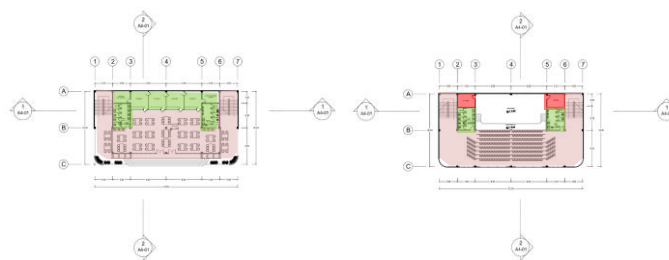
Gambar 7. Zonasi Ruang dalam Gedung Kelas A (Jurusan Usaha Perjalanan Wisata dan Akomodasi Perhotelan)
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Pada Gedung Kelas A terdiri dari dua lantai, pada lantai satu merupakan ruang – ruang praktik untuk jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dan Akomodasi Perhotelan (AKP). Dan ada beberapa ruang dengan fungsi yang berbeda, seperti UKS, ruang ekstrakurikuler, ruang organisasi dan gudang olahraga yang merupakan zona semi publik. Pada lantai dua Gedung Kelas A difungsikan sebagai ruang belajar teori dan laboratorium.



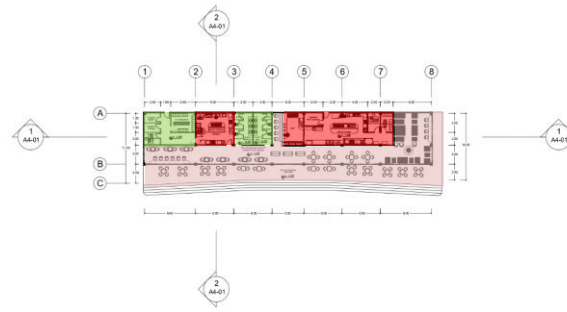
Gambar 8. Zonasi Ruang dalam Gedung Kelas B (Jurusan Tata Boga)
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Gedung Kelas B merupakan gedung untuk jurusan tata boga. Pada lantai satu merupakan ruang – ruang untuk praktik memasak serta ruang belajar mandiri bagi para siswa dan siswi. Lantai dua pada Gedung B merupakan ruang belajar teori dari tingkat 1 hingga tingkat 3, serta laboratorium.



Gambar 9. Zonasi Ruang dalam Kantin dan Aula
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Pada Gedung kantin dan aula, dimana lantai satu dari gedung ini merupakan kantin atau *cafeteria* sekolah yang termasuk zona semi publik, sedangkan lantai dua dari bangunan ini adalah aula sekolah.



Gambar 10. Zonasi Ruang Workshop Tata Boga
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Gedung *Workshop* tata boga terbagi menjadi beberapa zona ruang yaitu semi publik, privat dan *service*. Semi publik merupakan kawasan komunal *indoor* dan *outdoor*, zona privat merupakan area dapur memasak dan untuk area *service* adalah toilet.

3.4 Fasad Bangunan

Pada fasad bangunan menggunakan *secondary skin* dari material kayu sintetis menyesuaikan dengan konsep Arsitektur Modern Tropis sehingga terlihat natural, yang dipasang pada bagian sisi barat dan timur bangunan kelas. Pada bagian atap juga menggunakan atap miring sesuai dengan ciri dari atap tropis, serta membuat bukaan yang cukup agar aktivitas belajar mengajar di dalam bangunan berlangsung efektif seperti pada **Gambar 11**.



Gambar 11. Fasad Bangunan
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

3.5 Interior Bangunan

Pada bagian dalam bangunan, suasana interior yang ada di setiap bangunan akan menyesuaikan pada fungsi – fungsi ruangnya, yang terdiri dari ruang kelas teori, ruang praktik untuk tiap program keahlian atau jurusan, maupun ruang – ruang belajar mandiri bagi para siswa dan siswi, serta perpustakaan. Untuk interior dalam bangunan kelas dibuat koridor sebagai penghubung antar ruang dengan penambahan *skylight* agar bangunan tetap mendapatkan pencahayaan alami yang maksimal. Dapat dilihat pada **Gambar 12**.

Interior pada perpustakaan dan kantin di desain dengan menyediakan banyak *seating point* untuk para pengguna bangunan terutama siswa yang mana dapat digunakan sebagai tempat belajar, istirahat dan bersantai dengan menyesuaikan dan mempertimbangkan system belajar di era sekarang yang menuntut siswa agar mampu belajar secara mandiri seperti pada **Gambar 13**.



Gambar 12. Koridor Kelas



Gambar 13. Interior Perpustakaan dan Kantin
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

3.6 Eksterior Bangunan

Eksterior bangunan mengikuti konsep Arsitektur Modern Tropis dimana pada penggunaan *ornament* dan warna terhadap bangunan tidak terlalu berlebihan dan mencolok sesuai dengan prinsip arsitektur modern yang lebih natural. Pada bagian selatan bangunan tepatnya *entrance* yang menuju kedalam lingkungan sekolah terdapat elemen *hardscape* seperti kursi dan meja serta vegetasi seperti pada **Gambar 14**.

Pada sisi kiri dan kanan menuju *entrance* terdapat plaza yang difungsikan sebagai area bersantai dan belajar pula bagi siswa dengan penambahan vegetasi yang rindang sehingga dapat memberikan kesan nyaman ketika berada di lingkungan sekolah dapat dilihat pada **Gambar 15**.



Gambar 14. Open space dan hardscape Lingkungan Sekolah



Gambar 15. Area Plaza Sekolah
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

4. SIMPULAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Pradita merupakan bangunan Pendidikan yang dikhususkan kepada generasi muda yang telah lulus pada jenjang SMP/Mts sederajat dan ingin melanjutkan pendidikan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki dan siap untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulusnya, berlokasi di Jalan Aruman, Kecamatan Cibabat, Cimahi Utara, Kota Cimahi, dengan fasilitas penunjang yang memadai, SMK Pariwisata Pradita yang menerapkan konsep Arsitektur Modern Tropis dimana interpretasi makna dalam penataan interior dan eksterior bangunan memberikan kesan nyaman dan aman, baik secara visual maupun spasial. Selain berfungsi sebagai wadah untuk menuntut ilmu. SMK Pradita ini juga menjadi tempat dimana peserta didik dapat mengembangkan kreativitas diri, berinteraksi, bahkan bereksplorasi menggunakan berbagai fasilitas penunjang yang disediakan diantaranya yaitu plaza dan coworking.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. M. Saliim dan A. F. Satwikasari, .(2022) “Kajian Konsep Desain Arsitektur Tropis Modern Pada Bangunan,” Pp. 1–6.
- [2] Adyaksyahputra, A. (2018) Perpustakaan Unika Di Bsb Semarang. Other Thesis, Unika Soegijapranata Semarang
- [3] A. F. Jamila and A. F. Satwikasari, (2022) “Konsep Arsitektur Tropis Modern Pada Gading Festival Sedayu City,” J. Linears, vol. 3, no. 2, pp. 73–78, 2020, doi: 10.26618/j-linears.v3i2.4305
- [4] T. Ayu K. Putri, Purdyah, .(2014) “Smk Pariwisata Di Kabupaten Pemalang. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.,” Undergrad. Thesis
- [5] “Pembelajaran Abad 21 |SMK Negeri 4 Bone.” <https://www.smkn4bone.sch.id/read/4/pembelajaran-abad-21> (Diakses Januari 2023).
- [6] N. K. Tishani and R. Trisno, .(2021) “Sekolah Dasar Abad-21 Dengan Metode Bahasa Pola Dan Metafora Dalam Penciptaan Ruang Belajar Kreatif Di Kelapa Gading,” J. Sains, Teknol. Urban, Perancangan, Arsit., vol. 3, no. 1, p. 757, doi: 10.24912/stupa.v3i1.10760.
- [7] “The ‘ Five Points of a New Architecture ,” p. 1928, 1928.
- [8] E. Living, “8 CIRI ARSITEKTUR MODERN TROPIS PADA INTERIOR DAN BANGUNAN,” 2022. <https://elanoliving.com/blog/ciri-arsitektur-modern-tropis/> (Diakses Januari 2023).
- [9] M. S. Indraswara, “ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN CONTAINER , DI CONVERSO , SEMARANG by Mohammad Sahid Indraswara,” 2021
- [10] Arsitektur dan perencanaan kota, “ARSITEKTUR MODERN,” 2016. <http://archidkot.blogspot.com/2016/05/arsitektur-modern.html> (Diakses November, 2022).
- [11] Rifandi S. Nugroho, “Mengawal Catatan Sejarah Arsitektur Modern Indonesia,” *arsitekturindonesia*, 2018. <http://www.arsitekturindonesia.org/museum/tegang-bentang-mengawal-catatan-sejarah-arsitektur-modern-indonesia> (Diakses, Januari 2023).
- [12] Rys, “Ciri Ciri Dan Karakteristik Arsitektur Modern,” *ReKreARTive*, 2019. <https://rekreartive.com/arsitektur-modern-ciri-dan-karateristik/> (Diakses, Desember, 2022)
- [13] O. Netlibrary, “Arsitektur Modern,” *Thinking*, vol. 3, no. 1982, pp. 128–133, 2011.